

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman menjadi obyek dalam penelitian ini. Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman merupakan bagian dari pemerintah daerah yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan isu yang terjadi TPA Piyungan ditutup karena sampah yang melampaui kapasitas lokasi pengelolaan. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan kurangnya pemahaman dalam pengelolaan sampah.

3.2. Jenis Penelitian

Metode pendekatan deskriptif komparatif merupakan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini. Dimana peneliti memaparkan hasil yang diperoleh dengan mengamati data yang dikumpulkan kemudian membandingkannya dengan metode akuntansi lingkungan yang diterapkan. Peneliti juga melakukan analisis deskriptif berdasarkan data yang tersedia, menganalisis penerapan metode perhitungan biaya lingkungan pada tahap implementasi akuntansi lingkungan untuk setiap metode.

3.3. Sumber dan jenis Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

3.3.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari sumber pertama dan asli. Data ini tidak tersedia sebagai file. Data ini harus dicari melalui informan, orang yang kita gunakan sebagai subjek penelitian, atau orang yang kita gunakan sebagai sarana untuk memperoleh informasi atau data (Sari, 2016).

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui hasil dokumentasi atau catatan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dan wawancara mengenai

prosedur atau metodologi penetapan biaya lingkungan. Selain wawancara, peneliti mengamati atau mengobservasi langsung kegiatan atau penerapan metode perhitungan biaya lingkungan dalam pengalokasian dana pengelolaan sampah yang dihasilkan.

3.3.2. Data Sekunder

Dalam penelitian Sari (2016) menjelaskan bahwa data sekunder adalah jenis sumber data yang diperoleh oleh pengumpul data yang tidak diberikan secara langsung. Data sekunder menjadi data yang memenuhi dan mendukung kebutuhan data primer, seperti buku-buku terkait penelitian, literatur, dan bahan bacaan.

Data sekunder yang diambil oleh peneliti untuk kebutuhan penelitian ini adalah:

1. Letak dan luas wilayah,
2. Kebijakan yang mengatur di bidang lingkungan hidup.

3.4. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara memperoleh data langsung dari objek penelitian, yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Teknik wawancara dilakukan melalui komunikasi langsung dengan pihak yang terkait dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Sedangkan teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan atau aktivitas mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Sari, 2016).

Wawancara dilakukan di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Hal ini dilakukan karena harus ada pembandingan di antara kebijakan dan aktivitas yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten dengan realisasi di lapangan.

3.5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dari (Miles &

Huberman, 1994). Ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data menurut Miles & Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Bentuk reduksi data meliputi pemilihan kunci dan titik fokus penting, pencarian tema dan konsep, serta membuang elemen yang tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan penelitian selanjutnya jika diperlukan.

Dalam metode ini peneliti mengidentifikasi biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Peneliti melakukan proses ini untuk mengidentifikasi biaya apa saja yang termasuk dalam biaya lingkungan. Karena tidak semua biaya yang dikeluarkan oleh instansi pemerintahan termasuk dalam biaya lingkungan. Proses penetapan biaya lingkungan dilakukan dengan mengidentifikasi kegiatan, menyusun anggaran dan merealisasikan anggaran tersebut dalam jangka waktu satu tahun.

2. Data Display (penyajian data)

Teori ini ditemukan secara induktif dari data yang ditemukan di lapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus. Penyajian data (representasi data) setelah reduksi data selesai seperti deskripsi, peta, hubungan antar kategori, dll. Metode penyajian data dilakukan dengan cara melakukan perbandingan-perbandingan penyajian yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dengan peraturan atau standar yang berlaku. Adapun kegiatan perbandingan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Mengelompokkan item biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.

Dalam tahap ini peneliti berusaha mengelompokkan item biaya yang menjadi biaya dalam pengelolaan dan menjaga keberlanjutan lingkungan hidup (Nasution & Amalia Agustin, 2020). Tujuan dilakukannya tahap ini ialah untuk karena tidak semua biaya yang dikeluarkan atau dibebankan oleh pemerintah termasuk kedalam pengelolaan lingkungan hidup dan mengetahui kesesuaian

antara teori yang berkembang dengan praktek yang terjadi di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.

b. Menganalisis pengakuan dan pengukuran biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.

Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari jawaban mengenai pengakuan, pengukuran, dan pencatatan biaya-biaya lingkungan yang dibebankan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Tahapan ini dilakukan melalui analisis deskripsi yang diinterpretasikan atas dasar data yang ada. Dalam pengakuan, peneliti membandingkan kesesuaiannya dengan pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) No.01 Paragraf 84 Tahun 2010, sedangkan untuk pengukuran peneliti mencoba membandingkan kesesuaiannya dengan pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) No.01 Paragraf 98 Tahun 2010.

c. Menganalisis pengungkapan dan penyajian biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.

Pada tahap ini, peneliti menganalisis pengungkapan dan penyajian biaya lingkungan yang dibebankan oleh Daerah Kabupaten Sleman yang kemudian dibandingkan dengan bukti-bukti yang ada, seperti bukti laporan keuangan dengan metode analisis deskripsi. Untuk penyajian, peneliti membandingkan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) No.01 Paragraf 54 Tahun 2010, Sedangkan untuk pengungkapan peneliti membandingkan kesesuaian dengan pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No.01 Paragraf 53 Tahun 2010.

d. Menyajikan alternatif laporan biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.

Pada tahap ini, peneliti membuat alternatif penyajian laporan biaya lingkungan dengan menggunakan konsep Hansen Mowen dalam penelitian (Nasution & Amalia Agustin, 2020).

3. *Conclusions* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan validasi merupakan penilaian awal terhadap pengumpulan data, alur, sebab-akibat, dan hubungan lainnya. Kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan permasalahan dan pertanyaannya. Tetapi bisa juga memungkinkan tidak, karena seperti yang dinyatakan bahwa

pertanyaan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan dapat dikembangkan setelah penelitian lapangan selesai.

